

# Morning Brief

Daily | Juli 18, 2023

## Today's Outlook:

Pasar saham AS ditutup pada teritori positif pada perdagangan hari Senin (17/07/23) didukung ekspektasi pendapatan perusahaan akan melebihi perkiraan, tetapi pasar regional lainnya serta US Dollar tak banyak bergerak setelah data ekonomi China menunjukkan pertumbuhan yang ternyata lebih lambat dari yang diantisipasi. China melaporkan pertumbuhan 0.8% pada kuartal kedua, memang di atas perkiraan 0.5%, tetapi laju tahunan pada 6.3% meleset di bawah ekspektasi 7.3%. Dari awal tahun, GDP China telah bertumbuh sebesar 5.5% yoy dalam dua kuartal yang telah berjalan ini. Selain Industrial Production (Juni), data makro ekonomi China lainnya tidak ada yang berhasil lampau kinerja periode sebelumnya. Para analis menilai ledakan ekonomi pasca-COVID telah berakhir dan situasi ekonomi China telah kehilangan momentumnya.

Namun kekhawatiran di awal tahun mengenai hard landing di AS tampaknya telah memudar karena inflasi konsumen yang terbukti mampu melandai telah mencerahkan prospek Wall Street karena perusahaan mulai melaporkan kinerja 2Q23, yang diperkirakan turun 8.1% (menurut data Refinitiv), turun lebih jauh dari penurunan 5.7% yang diperkirakan pada awal bulan. Di satu sisi, Inflasi masih di atas target Federal Reserve 2%. Sebagian besar pelaku pasar memperkirakan kenaikan suku bunga 25bps oleh Federal Reserve pada rapat minggu depan, dengan kemungkinan sebesar 97.3%, menurut CME Group FedWatch Tool. Fed Fund Futures memperkirakan masih akan ada pengetatan 32bps tambahan tahun ini, dengan suku bunga acuan diperkirakan akan mencapai puncaknya di 5.40% pada bulan November. Para investor melihat peluang rendah adanya kenaikan suku bunga lanjutan setelah Fed menyelesaikan FOMC Meeting 25-26 Juli mendatang. Para analis memperkirakan hanya tersedia limited upside potential bagi saham-saham AS yang valuasinya saat ini sudah tinggi; bahkan S&P500 kini diperdagangkan pada posisi P/E forward 19.7x. Bicara mengenai data ekonomi lainnya, pengumuman Retail Sales (Juni), Industrial Production (Juni), dan Business Inventories (Mei) pada Selasa malam nanti WIB akan menjadi sorotan para pelaku pasar hari ini, meskipun data tersebut mungkin sedikit pengaruhnya atas kebijakan moneter atau arah pasar.

Indonesia melaporkan surplus Trade Balance (Juni) yang melonjak di luar dugaan ke angka USD3.46 miliar, more than double dari estimasi, dan jauh lebih tinggi dari bulan Mei yang hanya USD440 juta; pada saat pertumbuhan Ekspor & Impor sesungguhnya anjlok bila dibanding Juni 2022, masing-masing -21.18% yoy dan -18.35% yoy. Namun untungnya, dibanding posisi Mei 2023, Impor turun lebih besar sebanyak 19.4% dibanding Ekspor yang hanya turun 5.08%; sehingga Neraca Perdagangan Indonesia pada Juni 2023 mampu bukukan surplus 38 bulan berturut-turut terutama berasal dari sektor nonmigas USD4.41 miliar, namun terdeduksi oleh defisit sektor migas senilai USD0.96 miliar.

Dollar Index turun 0,064%, namun Euro naik 0,08% menjadi USD1,1236 / Euro. Yield US Treasury turun tajam minggu lalu karena melambatnya inflasi harga konsumen dan produsen pada bulan Juni meningkatkan ekspektasi bahwa tekanan harga akan terus menjinjak dan mengarah pada kebijakan moneter yang lebih dovish. Imbal hasil US Treasury tenor 2 tahun, yang biasanya bergerak sejalan dengan ekspektasi suku bunga, turun 0,9 bps menjadi 4,742%, sementara yield obligasi benchmark 10 tahun turun 1,5 bps menjadi 3,805%. Harga Emas dunia tak banyak berubah, secara pedagang Emas masih ragu mengenai apakah The Fed akan segera memberi sinyal untuk mengakhiri kebijakan moneter ketatnya. Futures harga Emas bergerak turun 0,4% ke level harga USD1.956,40 per ons.

## Corporate News

**Obligasi Indomobil Finance (IMFI) Jatuh Tempo Hari Ini, Angsuran Nasabah jadi Sumber Pelunasan** PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) memiliki obligasi yang akan jatuh tempo pada Selasa hari ini (18/7/2023). Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022 Seri A tersebut memiliki nilai emisi IDR 500 miliar. Executive Board Indomobil Finance Gunawan Effendi mengatakan pihaknya sudah menyiapkan dana untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo ini. Gunawan berujar bahwa Dana berasal dari collection/angsuran debitur yang diterima dan juga fasilitas kredit yang dimiliki. (Bisnis)

## Domestic Issue

**Prospek Penerbitan Obligasi Semester II/2023, Mana yang Paling Diminati?** Penerbitan obligasi diperkirakan meningkat pada semester II/2023. Maraknya penerbitan obligasi hingga akhir tahun 2023 itu dipicu oleh cerahnya prospek obligasi pada paruh kedua tahun ini. Head of Fixed Income Fikri Syuhada menilai, masyarakat yang berminat untuk berinvestasi secara langsung cenderung akan lebih menyukai produk obligasi milik pemerintah. Tingginya minat masyarakat terhadap obligasi negara dapat dilihat dari meningkatnya penerbitan Obligasi Negara Retail (ORI) selama beberapa waktu ke belakang. Senada, CEO Pinnacle Guntur Putra membenarkan bahwa pemilihan waktu jatuh tempo menjadi salah satu hal yang harus dipertimbangkan oleh para investor. Guntur menilai bahwa seri tenor yang lebih pendek akan lebih cocok bagi para investor yang mencari likuiditas serta perlindungan dari perubahan suku bunga. Sedangkan bagi investor yang mengincar penawaran pengembalian yang lebih tinggi, maka mereka cocok untuk memilih seri tenor yang lebih panjang. (Bisnis)

## Recommendation

**US10YT berusaha bertahan di Support lower channel (Uptrend)**, namun perlu perjuangan lebih menembus Resistance MA20 & MA10 pada range : 3.851-3.897%. ADVISE : Speculative Buy ; or Average Up bertahap. TARGET : 4.0% / 4.091%.

**ID10YT terbukti belum mampu keluar dari channel downtrend**; secara titik High yield kemarin 6.277% terhenti persis pada Resistance upper channel , namun setidaknya sudah berhasil melampaui MA10 & MA20 sekaligus (menjadikan level 6.261-6.223% ada Support yield terdekat saat ini. ADVISE : Average Up accordingly selepas patahkan channel turun ini. TARGET: MA50 pada yield 6.343% ; disusul Target pattern pada posisi 6.398-6.40%.

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 97.96 (0.05%)  
FRO091 : 100.85 (-0.09%)  
FRO093 : 100.13 (0.04%)  
FRO092 : 105.62 (0.04%)

FRO086 : 99.06 (-0.07%)  
FRO087 : 101.40 (-0.08%)  
FRO083 : 108.72 (-0.04%)  
FRO088 : 99.98 (-0.17%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: 0.72% to 35.18  
CDS 5yr: 0.89% to 82.05  
CDS 10yr: 0.44% to 144.35

## Government Bond Yields & FX

|                | Last   | Chg.  |
|----------------|--------|-------|
| Tenor: 10 year | 6.20%  | 0.03% |
| USDIDR         | 15,005 | 0.31% |
| KRWIDR         | 11.85  | 0.32% |

## Global Indices

| Index     | Last      | Chg.    | %      |
|-----------|-----------|---------|--------|
| Dow Jones | 34,585.35 | 76.32   | 0.22%  |
| S&P 500   | 4,522.79  | 17.37   | 0.39%  |
| FTSE 100  | 7,406.42  | (28.15) | -0.38% |
| DAX       | 16,068.65 | (36.42) | -0.23% |
| Nikkei    | 32,391.26 | (28.07) | -0.09% |
| Hang Seng | 19,413.78 | 63.16   | 0.33%  |
| Shanghai  | 3,209.63  | (28.07) | -0.87% |
| Kospi     | 2,619.00  | (9.30)  | -0.35% |
| EIDO      | 23.68     | 0.07    | 0.30%  |

## Commodities

| Commodity          | Last    | Chg.    | %      |
|--------------------|---------|---------|--------|
| Gold (\$/troy oz.) | 1,955.0 | (0.2)   | -0.01% |
| Crude Oil (\$/bbl) | 74.15   | (1.27)  | -1.68% |
| Coal (\$/ton)      | 131.10  | (0.55)  | -0.42% |
| Nickel LME (\$/MT) | 21,054  | (576.0) | -2.66% |
| Tin LME (\$/MT)    | 28,363  | (180.0) | -0.63% |
| CPO (MYR/Ton)      | 3,930   | 31.0    | 0.80%  |

## Indonesia Macroeconomic Data

| Monthly Indicators     | Last    | Prev.  | Quarterly Indicators | Last   | Prev.  |
|------------------------|---------|--------|----------------------|--------|--------|
| BI 7 Day Rev Repo Rate | 5.75%   | 5.75%  | Real GDP             | 5.03%  | 5.01%  |
| FX Reserve (USD bn)    | 137.50  | 139.30 | Current Acc (USD bn) | 3.00   | 4.54   |
| Trd Balance (USD bn)   | 3.46    | 0.44   | Govt. Spending Yoy   | 3.99%  | -4.77% |
| Exports Yoy            | -21.18% | 0.96%  | FDI (USD bn)         | 5.14   | 5.14   |
| Imports Yoy            | -18.35% | 14.35% | Business Confidence  | 104.82 | 105.33 |
| Inflation Yoy          | 3.52%   | 4.00%  | Cons. Confidence*    | 127.10 | 128.30 |

| Date                          | Country | Hour Jakarta | Event                       | Period | Actual  | Consensus | Previous  |
|-------------------------------|---------|--------------|-----------------------------|--------|---------|-----------|-----------|
| <b>Monday</b><br>17 – July    | US      | 19:30        | Empire Manufacturing        | Jul    | 1.1     | 0.0       | 6.6       |
|                               | CH      | 09:00        | GDP YoY                     | 2Q     | 6.3%    | 7.1%      | 4.5%      |
|                               | CH      | 09:00        | Industrial Production YoY   | Jun    | 4.4%    | 2.5%      | 3.5%      |
|                               | CH      | 09:00        | Retail Sales YoY            | Jun    | 3.3%    | 3.2%      | 12.7%     |
|                               | ID      | 11:00        | Trade Balance               | Jun    | \$3460m | \$1162m   | \$440m    |
| <b>Tuesday</b><br>18 – July   | US      | 19:30        | Retail Sales Advance MoM    | Jun    |         | 0.5%      | 0.3%      |
|                               | US      | 20:15        | Industrial Production MoM   | Jun    |         | 0.0%      | -0.2%     |
|                               | JP      | 11:30        | Tertiary Industry Index MoM | May    |         | 0.4%      | 1.2%      |
| <b>Wednesday</b><br>19 – July | US      | 18:00        | MBA Mortgage Applications   | Jul 14 |         | —         | 0.9%      |
|                               | US      | 19:30        | Housing Starts              | Jun    |         | 1465K     | 1631K     |
|                               | US      | 19:30        | Building Permits            | Jun    |         | 1483K     | 1491K     |
| <b>Thursday</b><br>20 – July  | US      | 19:30        | Initial Jobless Claims      | Jul 15 |         | —         | 237K      |
|                               | US      | 21:00        | Existing Home Sales         | Jun    |         | 4.25m     | 4.30m     |
|                               | US      | 21:00        | Leading Index               | Jun    |         | -0.6%     | -0.7%     |
|                               | JP      | 06:50        | Trade Balance               | Jun    |         | -¥46.7b   | -¥1372.5b |
|                               | JP      | 13:00        | Machine Tool Orders YoY     | Jun F  |         | —         | -21.7%    |
| <b>Friday</b><br>21 – July    | KR      | 04:00        | PPI YoY                     | Jun    |         | —         | 0.6%      |
|                               | JP      | 06:30        | Natl CPI YoY                | Jun    |         | 3.3%      | 3.2%      |
|                               | JP      | 06:30        | Natl CPI Ex Fresh Food YoY  | Jun    |         | 3.2%      | 3.2%      |

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,

Technical

T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Cindy Alicia Ramadhania**

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta